

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sasaran dari penelitian lapangan ini baik masyarakat umum, bahkan masyarakat secara khusus seperti salah satu kelompok yang dipilih untuk menjadi sarannya.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian secara langsung untuk menghasilkan data yang konkrit tentang pengaruh Pendidikan agama islam terhadap keluarga *broken home* di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Dengan menggunakan unsur pokok yang telah ditemui sesuai dengan permasalahan yang timbul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang bernilai sesuai dengan kriteria karya ilmiah yang telah dipelajari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilakukan sebagai penelitian deskripsi, dapat berupa penelitian hubungan dan penelitian korelasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Keseluruhan penduduk Desa Samirejo sebesar 4.450 sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keluarga *broken home* sehingga menurut data yang diperoleh terdapat 339 jiwa keluarga *broken home* di Desa Samirejo.

¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

Tabel 3. 1
Data Status Perkawinan Desa Samirejo

NO	DUSUN	NIKAH	TALAK	CERAI	RUJUK
1	Gringging	937	32	91	0
2	Baran	409	13	48	0
3	Kiringan	592	27	72	0
4	Susukan	229	10	46	0
JUMLAH		2167	82	257	0

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan begitu pengambilan sampel dari populasi harus benar-benar mewakili (*representative*).

Peneliti ini akan menggunakan jenis sampel *non probability sampling* yang artinya teknik untuk pengambilan sampel tidak memberikan peluang kepada setiap anggota dalam populasi untuk dijadikan sampel, sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling kuota* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kuota*) yang diinginkan. Adapun cara menentukan ukuran sampel menggunakan rumus sari *Isaac dan Michael*, untuk taraf signifikansi 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{0,05^2 (339 - 1) + 2706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{229,3335}$$

$$s = \frac{0,0025 \cdot 338 + 0,6765}{229,3335}$$

$$s = \frac{1,5215}{1,5215}$$

$s = 150,7$ dibulatkan menjadi 151
Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 151 anak dari keluarga *broken home* di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel

Status	Jumlah
Cerai Mati	19
Cerai Hidup	10
Pisah Ranjang	1
Jumlah	30

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan pusat perhatian pada penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai suatu konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.²

Pada penelitian ini dengan judul pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap keluarga *broken home* di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus terdapat hubungan sebab dan akibat. Jadi terdapat variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat), berikut penjelasannya:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Adapun dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah Pendidikan Agama Islam. Variabel ini akan menjadi variabel X dan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:⁴

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 59.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 61.

⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: (PT Remaja Rosdakarya, 2006), 138-158

- 1) Nilai Akidah (Keyakinan)
 - a) Tauhid dalam sikap hidup keseluruhan
 - b) Ucapan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah
 - c) Tauhid dalam ibadah dan doa
 - d) Tauhid dalam rizqi
 - 2) Nilai Syariah (Ibadah)
 - a) Mengerjakan Sholat
 - b) Membaca Al-Qur'an
 - c) Melaksanakan Puasa
 - d) Sedekah
 - 3) Nilai Akhlak (Karakter)
 - a) Akhlak terhadap Allah
 - b) Akhlak terhadap sesama manusia
2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya suatu variabel bebas.⁵ Adapun dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) adalah keluarga *broken home* yang dapat diukur dengan indicator sebagai berikut:⁶

- 1) *Academic Problem*
- 2) *Behavioural Problem*
- 3) *Sexual Problem*
- 4) *Spiritual Problem*
- 5) *Broken Heart*
- 6) *Broken Relation*
- 7) *Broken Values*

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan sebagai petunjuk

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 61.

⁶ Sabilla Hasanah, Elvi Sahara dkk, "Broken Home Pada Remaja dan peran Konselor". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2, no. 2, (2016):

pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian, maka diperlukan adanya definisi dari operasional. Variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana melalui kegiatan pelatihan, pengajaran dan bimbingan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. ⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Aqidah (Keyakinan) 2. Nilai Syariah (Ibadah) 3. Nilai Akhlak (Karakter) 	<i>Likert</i>
2	Keluarga Broken Home	<i>Broken home</i> adalah keluarga atau rumah tangga tanpa hadirnya salah	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Academic Problem</i> 2. <i>Behavioura l Problem</i> 3. <i>Sexual</i> 	<i>Likert</i>

⁷ Dede Husni Mubarrak, "Peranan Keluarga Samawa dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Tarbiyatuna*, 9, no. 2, (2016): 231.

		seorang dari kedua orang tua (ayah dan ibu) disebabkan karena meninggal, perceraian, meninggalkan keluarga dan lain-lain. ⁸	<i>Problem</i> 4. <i>Spiritual Problem</i> 5. <i>Broken Heart</i> 6. <i>Broken Relation</i> 7. <i>Broken Values</i>	
--	--	--	---	--

E. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data primer bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah sehingga memerlukan analisis lebih lanjut.⁹ Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap serangkaian pertanyaan yang disebar oleh peneliti kepada anak dari keluarga *broken home* di Desa Samirejo.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen,

⁸ Aria Ilcal Afriadi, "Catatan Keluarga *Broken Home* dan Dampaknya Terhadap Mental Anak di Kabupaten Kolaka Timur", *Journal of Social Welfare* 1, no. 1, (2020): 31

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

data dinas atau instansi berupa data-data gambaran umum, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun metode yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹¹

Dalam penelitian ini akan menyebarkan angket ditujukan kepada anak dari keluarga berlatar belakang *broken home* yang tinggal di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondannya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena digunakan dalam penelitian pendahuluan dan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Wawancara dilakukan kepada bapak Kepala Desa Samirejo yaitu Bapak Awang Indra Kusuma yang dianggap perlu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018). 199.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018). 194

informasinya berkaitan untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian yang sedang dilakukan untuk melengkapi kekurangan dari informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen dapat berupa hasil penelitian, foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan dan sebagainya.¹³ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan dokumen tentang Desa Samirejo yang digunakan untuk mendukung kelengkapan dalam penelitian supaya jadi pijakan dalam keabsahan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*. Dengan tujuan menganalisis bagaimana pengaruh Pendidikan agama islam terhadap keluarga *broken home* di desa samirejo kecamatan dawu kabupaten kudus. Adapun runtutan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument evaluasi diharuskan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi dapat dinyatakan valid. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu:¹⁴

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 87.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 87

Keterangan:

- r_{xy} : angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel x dan y
- $\sum XY$: jumlah perkalian masing-masing skor variable x dan y
- $\sum X$: jumlah masing-masing skor variabel x
- $\sum Y$: jumlah masing-masing skor variabel y
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor variabel x
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor variabel y
- N : jumlah kasus (number of cases)

Data hasil pengukuran akan dihitung koefisien korelasinya. Hasil perhitungan diperoleh suatu nilai yang disebut koefisien korelasi pearson. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan seberapa kuat korelasi antar variabel. Interpretasi indeks korelasi antar dua variabel memakai ancer-ancer table sebagai berikut:¹⁵

Tabel 3. 4
Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien korelasi (r_{xy})	Kriteria
0,00-0,20	sangat lemah
0,20-0,40	lemah/rendah
0,40-0,70	sedang/cukup
0,70-0,90	kuat/tinggi
0,90-1,00	maksimal/sangat kuat

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung r table dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁵ Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 143.

- a. Jika korelasi r hitung $< r$ table maka data tidak valid
 - b. Jika korelasi r hitung $> r$ table maka data valid
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan memiliki kepercayaan tinggi apabila tes memberikan hasil yang tetap. Suatu instrumen yang baik adalah instrument yang dapat dengan tetap sama memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Reliabilitas non tes pada penelitian ini di bantu dengan program SPSS 25.0 *for windows* menggunakan rumus sebagai berikut¹⁶:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = koefisien reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah skor butir
 σt^2 = varian skor idel

3. Uji Asumsi Klasik

Adapun teknik pengujian yang dapat dipakai dalam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data sering kali disertakan dalam satu analisis statistic inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas data menjadi suatu asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistic yang akan digunakan dalam Analisa selanjutnya.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah memiliki

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 122

distribusi normal atau tidak. Model regresi baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mrnguji normalitas digunakan test of normality yaitu kolmogrov-smirnov. Kriteria pengujian dari uji normalitas sebagai berikut:¹⁷

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Linearitas merupakan keadaan dimana suatu hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent bersifat garis lurus (linear) dalam range variabel independent tertentu. Uji linearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F table dan diuji menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti digunakan untuk mendeteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh sebab itu scatter plot hanya menampilkan dua variabel saja, jika lebih dari itu maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Dalam keperluan menguji linearitas peneliti menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam ketgori linera

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 180

- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.¹⁸
- c. Uji Heteroskedositas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan merupakan dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas memakai *Scatter plot* dengan teknik pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (melebar, menyempit, kemudian bergelombang), itu terdapat heteroskedastisitas.
 - b. Apabila terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang tersebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, itu tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹
4. Teknik Analisis Data
 - a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dapat dilakukan pada tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menginterpretasikan nilai angket yang sudah diisi oleh responden. Adapun pemberian skor dalam angket terdapat

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi SPSS* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2008), 85

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate degan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Undip, 2013) 139

beberapa alternative opsi jawaban, antara lain:

- 1) Nilai skor jika angket favourable:
 - a) Skor 1 untuk opsi “sangat tidak pernah”
 - b) Skor 2 untuk opsi “hampir tidak pernah”
 - c) Skor 3 untuk opsi “kadang-kadang”
 - d) Skor 4 untuk opsi “sering”
 - e) Skor 5 untuk opsi “selalu”
- 2) Nilai skor jika angket unfavourable:
 - a) Skor 1 untuk opsi “selalu”
 - b) Skor 2 untuk opsi “sering”
 - c) Skor 3 untuk opsi “kadang-kadang”
 - d) Skor 4 untuk opsi “hampir tidak pernah”
 - e) Skor 5 untuk opsi “sangat tidak pernah”²⁰

b. Uji Hipotesis deskriptif

Uji hipotesis deskriptif ini merupakan proses pengujian dalam generalisasi pada hasil penelitian nilai variabel secara mandiri (satu variabel). Data analisis deskriptif yang dipakai peneliti ini digunakan untuk menguji hipotesis yang pertama dan kedua dengan memakai rumus uji t-test satu sampel karena data berupa ratio atau interval. Dalam penelitian ini, uji deskriptif berguna untuk menyajikan data tentang Pendidikan Agama Islam dan keadaan remaja *broken home* di Desa Samirejo Dawe Kudus.

²⁰ Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 16.

Rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis deskriptif ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t= Nilai t yang dihitung, yang dinamakan t hitung

\bar{X} = Rata-rata X1

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s= simpangan baku

n= jumlah anggota sampel

c. Uji Hipotesis Asosiatif

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif dengan menggunakan tehnik korelasi yang digunakan untuk mencari keadaan dan juga kuatnya antara variabel bebas dan juga variabel terikat. Dan dilanjutkan dengan penggunaan rumus uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independent dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun rumus regresi linear sederhana adalah:²¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independent

²¹ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 125

a = Konstansa (Nilai Y' apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Dalam analisis korelasi terdapat nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila (R^2) mendekati angka satu maka dapat dikatan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Rumus koefisien determinasi dengan satu variabel independen menggunakan rumus regresi linear sederhana yaitu:²²

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment antar variabel X dan Y

X = variabel Pendidikan agama Islam

Y = variabel keluarga broken home

N = jumlah subjek yang diteliti

Mencari koefisien determinasi

$R^2 = (r^2) \times 100\%$

Keterangan : r didapatkan dari $\sum r_{xy}$

Dan uji-t digunakan lebih dulu menghitung koefisien-t menggunakan rumus t-hitung. Angka selanjutnya dikonfirmasi dengan t table pada derajat kebebasan dan taraf kesalahan tertentu. Dengan rumus t hitung untuk

²² Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2008), 101.

mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana yaitu:²³

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

Adapun dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table, sebagai berikut:²⁴

- 1) Jika nilai t hitung > nilai t table, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan
- 2) Jika nilai t hitung < nilai t table, maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 257.

²⁴ Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 169.